

IPTEKS OM-SPAN PADA DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN NEGARA SULAWESI UTARA

Jeremia Renaldo Assa¹, Jessy Warongan²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado,
95115, Indonesia.

E-mail : jeremiaassa@gmail.com

ABSTRACT

This report shows how modernization greatly influences the performance carried out, which makes work easier and faster precisely. using the online monitoring application SPAN on the performance of employees at the directorate general of the state of North Sulawesi, especially in the internal part of the company to be more efficient in monitoring stakeholders. this report is compiled descriptively and qualitative data collection. the results of which affect work, resulting in satisfactory work results in the directorate general of the state treasury of North Sulawesi.

Keywords : modernization, online monitoring, SPAN

1. PENDAHULUAN

Guna mendukung perkembangan ke arah yang lebih baik, modernisasi sangat diperlukan guna untuk memperbaiki dan menunjang hal-hal yang kurang maju menjadi lebih maju. Modernisasi adalah sebuah bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju/berkembang menuju arah yang lebih maju, dalam perwujudan masyarakat yang lebih baik. Dalam Wikipedia (2018) menjelaskan modernisasi merupakan hasil dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sekarang ini. Dalam hal ini modernisasi yang dimaksud adalah berkembangnya teknologi yang membantu tercapainya stabilitas keuangan dan kinerja yang efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN).

Online Monitoring SPAN adalah aplikasi yang digunakan untuk memonitoring transaksi yang dapat diakses melalui jaringan internet, dan menyajikan laporan yang dibutuhkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan maupun satuan kerja (Kementerian Keuangan, 2018).

Kinerja. Yaitu hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau perusahaan secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu di dalam melaksanakan tugasnya (Setiawan, 2017)

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan IPTEKS

Dalam OM-SPAN metode IPTEKS yang dipakai yaitu monitoring pada anggaran dan perbendaharaan negara.

3.2. Teknik Penerapan IPTEKS

Dalam OM-SPAN teknis IPTEKS yang dipakai adalah monitoring pada anggaran dan perbendaharaan negara dengan tahap sebagai berikut:

1. Buka website OM-SPAN pada komputer
2. Pilih Menu *dashboard* yang akan di pantau atau di monitoring
3. Masukan tanggal yang akan dilakukan monitoring
4. Kirim data yang telah di monitoring.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Mendukung bentuk pencapaian yang lebih maju, modernisasi dilakukan pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sulawesi Utara. Maka Online Monitoring SPAN diterapkan untuk menggantikan sistem manual menjadi sistem lebih maju, untuk membantu tercapainya kinerja pegawai yang lebih cepat dan tepat dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan anggaran.

4.2. Pembahasan

Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) yaitu sebuah sistem aplikasi monitoring online yang diakses menggunakan jaringan dan harus di akses pula menggunakan nama pengguna dan kata sandi untuk masuk ke aplikasinya. Nama pengguna yang digunakan telah ditentukan oleh instansi. Untuk dapat mengakses aplikasi ini, pertama perlu mengunjungi website OM-SPAN pada komputer selanjutnya memasukan nama pengguna dan kata sandi yang telah ditetapkan. Kemudian pilih menu yang akan dimonitoring misalnya modul bank yang akan dituju, pilih modul bank tersebut. Setelah itu masukan tanggal yang akan dimonitoring, dan unduh data yang telah tersedia untuk selanjutnya di kirimkan guna melakukan evaluasi. Secara otomatis sistem ini menampilkan data mana yang masih terjadi tunggakan atau pengembalian anggaran sehingga adanya transparansi dalam pengelolaan anggaran di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sulawesi Utara. Kegunaan dari OM-SPAN sendiri adalah menggantikan sistem lama atau sistem manual yang membantu pegawai dalam melakukan monitoring, sehingga pegawai tidak perlu melakukan kunjungan langsung terhadap Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan satuan kerja dalam hal untuk memonitor data guna dilakukan evaluasi. Tentunya hal ini sangat membantu para pegawai dalam pemanfaatan waktu sehingga kerja menjadi lebih cepat dan data yang didapatkan lebih tepat. Dengan begitu para pegawai di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sulawesi Utara menjadi terbantu dengan adanya sistem aplikasi online monitoring ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sangat membantu kinerja pegawai yang ada di Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Sulawesi Utara sehingga transparansi dan kerja menjadi lebih cepat dan tepat.

5.2. Saran

Pemerataan tugas lebih ditingkatkan bersamaan dengan adanya pelatihan bagi pegawai yang belum memahami mengenai sistem Online Monitoring –SPAN. Adanya pembaharuan sistem kiranya bisa lebih cepat sehingga monitoring dapat berjalan sebagaimana mestinya. Serta kualitas sistem berpengaruh secara signifikan pada pengguna sehingga peningkatan aplikasi ini perlu di pertimbangkan oleh instansi untuk pengembangan OM-SPAN kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Siti. 2017. *Analisis Kinerja Pegawai Guna Menunjang Kinerja Organisasi Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat*. Jurnal Maksipreneur. Vol. 6. No. 2.
- Kementerian Keuangan. 2018. *OM-SPAN DJPb*. Dalam <https://spanint.kemenkeu.go.id>, diakses pada 5 Desember 2018.

- Kurniawan, Ihsan. 2016. *Evaluasi Kesuksesan Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara dengan pendekatan Delone & Mclean Information System Success Model*. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 07/PB/2014 tentang Penatausahaan Penerimaan Negara Pada SPAN.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 13/PB/2014 tentang Mekanisme Pengembalian Penerimaan Negara atas Kesalahan Perekaman atau Pelimpahan pada TA berjalan oleh KPPN yang telah melaksanakan SPAN.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 41/PB/2014 tentang Penggunaan Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara.
- Portal KPPN, 2015. *Aplikasi Online Monitoring SPAN (OM SPAN)*. Dalam <https://portalkppn.com/artikel/aplikasi-om-span/>, diakses 11 Desember 2018.
- Portal KPPN, 2018. *Cara Mencetak Data Supplier di Aplikasi OM SPAN*. Dalam <https://portalkppn.com/pd/omspan/cara-cek-data-supplier-di-om-span/>, diakses 9 Desember 2018.
- Pridarsanti, komang. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai (Studi Empiris pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan di Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sujoko, Suryo. 2017. *Mengukur Kesuksesan Implementasi OM-SPAN Menggunakan Model Delone dan Mclean*. Jurnal BPPK. Vol. 10, No.1.
- Sumantri, Joko. 2017. *Akselirasi Penyelesaian Dana Retur SP2D*. Jurnal Manajemen Keuangan Publik. Vol. 1 No. 2.
- Surjono, Welly, 2015. *Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara*. Jurnal Akuntansi Riset. Vol. 7. No. 2.